

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik itu dilakukan secara perorangan maupun berkelompok/bersama-sama, seperti organisasi rumah tangga, organisasi swasta, organisasi pemerintahan dan organisasi lainnya.

Peranan manusia dalam suatu organisasi sangat menentukan, karena hidup matinya organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung kepada kemampuan manusianya dalam menggerakkan organisasi itu ke arah tujuan yang ditetapkan.

Sejalan dengan pernyataan di atas apabila manusia di dalam organisasi itu bermoral baik, dinamis, mempunyai semangat kerja yang tinggi dan, bersatu serta ditunjang dengan lingkungan kerja terutama dalam hal ini dibatasi pada ruangan kerja yang baik, sehingga hal tersebut berakibat kepada organisasi dapat hidup berkembang dengan baik. Sebaliknya apabila manusia - manusia yang ada dalam organisasi itu bermoral rendah, statis, semangat kerja rendah, dan saling curiga, maka tentunya organisasi itu tidak akan bertahan hidup untuk jangka waktu lama.

Tujuan suatu organisasi tergantung kepada perilaku orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Meskipun demikian suatu pelaksanaan tugas tidak akan mendukung organisasi apabila hanya dilakukan sebatas tugas dan tanggung-jawab saja, tetapi perlu juga didukung oleh keberadaan ruangan kerja tersebut, baik

itu susunan dan tata letak peralatan kantor yang dikenal sebagai tindakan penataan ruangan sehingga aliran pekerjaan tertata sedemikian rupa.

Dalam hal ini, organisasi kantor merupakan bagian dari birokrasi atau ketatausahaan dari sesuatu badan secara keseluruhan, yang bertujuan akan menciptakan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan oleh bagian-bagian atau unit-unit dari tiap organisasi.

Setiap orang akan diatur tugasnya dan tempatnya berdasarkan sistem dan prosedur yang sengaja diciptakan agar pelaksanaan kerja mereka benar-benar mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu faktor lingkungan kerja dan peralatan/perabotan kerja harus dapat ditata yang disesuaikan keadaannya dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang pelaksanaan kerja secara keseluruhan.

Untuk mendapatkan semangat kerja yang optimal, selain memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas juga harus memperhatikan segi kemanusiaan dari para pelaksananya. Walaupun sistem dan prosedur kerja kantor telah dibentuk sedemikian rupa, tetapi dalam pelaksanaannya tidak mempunyai ruangan kerja yang tertata sedemikian rupa yang tidak menunjang kegiatan organisasi, maka akan semakin sulit usaha pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Pengaturan ruangan kerja merupakan bagian kegiatan dari seluruh kegiatan operasional suatu organisasi, yang dapat membantu dan memberikan pelayanan secara administratif. Karena itu ruangan kerja harus dapat berjalan dan berlangsung dalam suatu kegiatan yang terkoordinasi serta terintegrasi sebagai suatu kesatuan yang tak terpisahkan dalam suatu sistem organisasi yang bersifat